

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Sebagaimana menurut Lexy J. Moleong bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya) secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.¹

Menurut Emzir penelitian kualitatif adalah “Suatu prosedur penelitian yang menekankan suatu gambaran yang kompleks dan holistic, suatu rujukan pada naratif yang kompleks mengajak pembaca ke dalam dimensi jamak dari sebuah masalah atau isu dan menyajikannya dalam semua kompleks di atasnya”.²

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang diambil dari fakta- fakta yang terdapat di masyarakat dan hasilnya tidak dapat dihitung nilainya secara kuantitatif yang sesuai dalam statistik. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif ditulis dengan bentuk narasi, dan menunjukkan tulisan yang apa adanya sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:

1. Memakai data kualitatif, berarti pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. 29, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 5.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

2. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil, berarti bahwa dalam pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variable yang saling mempengaruhi.
3. Teori bersifat dasar. Dengan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dapat dirumuskan kesimpulan atau teori.
4. Desain yang bersifat sementara.
5. Hasil penelitian disepakati bersama.³

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif data analisis fenomena tertentu atau satuan sosial seperti individu, kelompok, institusi, atau masyarakat dan merupakan penyelidikan secara rinci atau *setting*, subjek tunggal, satu kumpulan dokumen atau suatu kejadian tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono “kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan instrument sekaligus pengumpul data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, maka peneliti harus langsung dengan sumber data”. Dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif sangat penting, karena peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan semua informasi terkait hal yang akan diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu memilih lokasi atau tempat untuk dijadikan sasaran penelitian yang terkait pada fokus penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat yang dapat berhubungan secara langsung dengan

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 13.

kasus, peristiwa dan situasi masalah yang akan diteliti nantinya. Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti sebagai lokasi yang ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

Adapun dalam penelitian ini, lokasi penelitiannya berada di MI Miftahus Shibyan Putih Gampengrejo Kabupaten Kediri yang berlokasi di Jalan Kediri-Kertosono RT/RW 01/03 Desa Putih, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur Indonesia. Mengenai kondisi dan karakteristik MI Miftahus Shibyan, maka akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahus Shibyan

Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan merupakan lembaga pendidikan formal satuan pendidikan nasional yang mengacu pada kurikulum departemen pendidikan nasional dan departemen agama. Madrasah ini didirikan pada tahun 1957 oleh tokoh masyarakat setempat diatas tanah yang diwakafkan untuk kepentingan pendidikan Islam dengan NSM 111235060029.

Dari segi kedudukannya MI Miftahus Shibyan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang dituntut untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang ada. Keterkaitan peran dalam sistem pendidikan nasional tersebut harus diwujudkan dalam pencapaian tujuan pendidikan.

MI Miftahus Shibyan merupakan lembaga dibawah naungan kementrian agama yang beralamatkan di desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Adapun lokasi MI Miftahus Shibyan terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah permukiman penduduk. Mi ini dibangun dengan

pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan dalam belajar. Adapun batas-batas dari lokasi MI Miftahus Shibyan adalah sebelah utara berbatasan dengan Desa Gampeng, sebelah barat berbatasan dengan sungai brantas sebelah selatan berbatasan dengan desa Jongbiru, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sambirejo.

2. Visi Mi Miftahus Shibyan

Terwujudnya generasi yang berilmu, beriman, beramal, bertaqwa, dan berakhlak mulia.

3. Misi Mi Miftahus Shibyan

- 1). Mendidik dan mengajar siswa agar memiliki ilmu pengetahuan agama dan umum.
- 2). Mendidik dan mengajar siswa agar memiliki kepribadian yang beriman.
- 3). Melatih anak agar dapat melakukan perbuatan baik, suka beramal sholeh.
- 4). Memantapkan jiwa agar anak memiliki iman dan taqwa kepada Allah SWT.

4. Tujuan Mi Miftahus Shibyan

1). Tujuan madrasah (umum)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:

- a). Anak memiliki iman yang kuat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

- b). Anak dapat mendalami ilmu untuk memperkokoh iman dan taqwanya, sehingga benar-benar dapat menjalani syariat agama Islam dengan baik dan benar.
- c). Hafal juz 30 (Juz Amma).
- d). Anak memiliki sosial yang mendalam, memiliki akhlakul karimah, cinta kepada sesama serta makhluk lain dalam lingkungannya.
- e). Agar memiliki IPTEK secara luas untuk dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2). Tujuan madrasah (khusus)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan yang diharapkan adalah:

- a). Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah furudhul 'ainiyah.
- b). Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat, lingkungan dan budaya baca.
- c). Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi.
- d). Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi.
- e). Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

5. Data Guru MI Miftahus Shibyan

Tabel 3. 1
Data Guru

No	Nama	Jabatan	Nuptk	Alamat
1.	Moh. Juwari S.Pd.I.	Guru Agama	-	Perum Putih Permai
2.	M. Miftahul Munir	Guru B.Inggris	2936759661200052	Ds. Putih Gampengrejo Kab. Kediri
3.	Moh. Bashori S. Sos.	Guru Agama	-	Ds. Putih Gampengrejo Kab. Kediri
4.	Moh. Mustain	Guru Agama	4047744646200063	Ds. Putih Gampengrejo Kab. Kediri
5.	Hima Fitri Astiti S.Pd.	Guru Olahraga	-	Ds. Putih Gampengrejo Kab. Kediri
6.	Maria Ulfa S.E.	Tu	-	Ds. Putih Gampengrejo Kab. Kediri
8.	Zainal Makmurudin S.Ag.	Kepala Sekolah	19750615200501100 2	Ds. Turus Gampengrejo Kab. Kediri
9.	Okti Luklukatun Nafisah S.Pd.I.	Guru Kesenian	2947753654200032	Ds. Putih Gampengrejo Kab. Kediri
10.	Moh. Abdulloh Ubaid	Guru Agama	2947753654200032	Ds. Putih Gampengrejo Kab. Kediri

11.	Sri Emi Maskurun S.Pd.I.	Guru Kelas 2	2947753654200032	Ds. Turus Gampengrejo Kab. Kediri
12.	Ulum Mahsus Fuadah S.Pd.I.	Guru Kelas 4	2947753654200032	Ds. Gampeng Gampengrejo
13.	Tsalisatul Khoiriyah S.Pd.I.	Guru Kelas 5	2947753654200032	Ds. Gampeng Gampengrejo Kab. Kediri
14.	Ifa Muta'ali S.E.	Guru Akidah Akhlag	2947753654200032	Ds. Putih Gampengrejo Kab. Kediri
15.	Khusnatul Ismi S.Ag.	Guru Kelas 3	2947753654200032	Ds. Putih Gampengrejo Kab. Kediri
16.	Musayidah S.Pd.I.	Guru Kelas 1	2947753654200032	Ds. Putih Gampengrejo Kab. Kediri

a. Data Siswa Kelas VI MI Miftahus Shibyan
Tabel 3. 2

Data Siswa

No	Nama	Tempat Lahir	Tgl	Bln	Thn	Alamat
1.	Ahmad Sholeh Mubarok	Kediri	24	4	2009	Rt 01 Rw 03 Ds. Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.

2.	Yesi Wulandari	Kediri	9	1	2009	Rt/Rw 03/01 Ds Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
3.	Moch. Rifki	Kediri	17	12	2009	Rt/Rw 02/01 Ds. Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
4.	Moh. Sayid Faiz Nasrudin	Kediri	29	1	2010	Rt/Rw 02/02 Ds. Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
5.	Sultan Safiq Maulana	Kediri	8	3	2010	Rt/Rw 003/003 Ds. Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
6.	Khaura Faradisa Naima	Kediri	12	12	2009	Rt/Rw 02/03 Desa Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
7.	Binti Mar'atus Solikah	Kediri	15	3	2009	Rt/Rw 002/001 Desa Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.

8.	Maheswara Adyaksa Alizam	Kediri	30	1	2009	Rt/Rw 02/02 Desa Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
9.	Moh Ardan	Kediri	18	10	2009	Rt/Rw 02/04 Ds.Gampeng, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
10.	Ahmad Rafiq Sanjaya	Kediri	9	3	2010	Rt 01 Rw 01 Ds. Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
11.	Raca Tri Aji Febiyanto	Kediri	2	2	2010	Rt/Rw 001/001 Ds. Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
12.	Aulia Hammas	Kediri	28	6	2009	Rt 02 Rw 03 Ds. Gampeng, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.

13.	M. Nur Iksan	Kediri	21	12	2008	Rt/Rw 02/02 Ds. Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
14.	Moh. Yusuf	Kediri	17	5	2008	Desa Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
15.	Astrid Gracenia Provitasaki	Kediri	10	8	2008	Rt 03 Rw 04 Ds. Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
16.	Moh. Rizal Adisaputra	Kediri	4	6	2008	Desa Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
17.	Masnia	Kediri	21	10	2008	Desa Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.

18.	Muhammad Abdhie Ridlho Addakhiel	Kediri	31	12	2008	Jl. Raya Kediri Kertosono Gampeng, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
19.	Zahratul Maulida Alima Safira	Kediri	26	2	2010	Rt/Rw 02/01 Ds. Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
20.	Mohamad Achsan Fajrul Muttaqin	Kediri	28	12	2008	Rt/Rw 01/04 Ds. Gampeng, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
21.	Mochamad Rosyid Fuadi	Kediri	25	4	2010	Ds. Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.

22.	Ahmad Nailul Muna	Kediri	16	7	2009	Rt 01 Rw 04 Bulurejo Semen Pagu, Kediri, Jawa Timur, 64183.
23.	Kunnisa Ada Risqina Sholiha	Kediri	19	12	2009	Rt/Rw 02/03 Desa Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
24.	Hanania Kamalia Muthia Mahfudhoh	Kediri	11	4	2010	Rt/Rw 02/01 Ds. Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
25.	Ilham Faturroh Man	Kediri	21	8	2009	Jl. Raya Kediri Kertosono Putih, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.
26.	Zulfa Ranna Nadifah	Kediri	18	10	2009	Rt/Rw 001/004 Ds. Gampeng, Gampengrejo, Kediri, Jawa Timur, 64182.

--	--	--	--	--	--	--

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “data adalah semua keterangan yang dijadikan responden dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan pada penelitian saat penelitian dilakukan”⁴

Dalam memperoleh data yang akurat, ada beberapa macam data yang dapat digunakan oleh peneliti, yaitu:

1) Data primer

Menurut Sugiyono data primer yaitu “data langsung dari subjek baik yang dilakukan dari wawancara, observasi dan alat lainnya yang memberikan data kepada peneliti”⁵. Adapun data penelitian ini berupa wawancara di lapangan berasal dari guru Akidah Akhlak, kepala sekolah, siswa kelas VI, serta orang tua siswa di MI Miftahus Shibyan.

2) Data sekunder

Data sekunder menurut M. Iqbal Hasan adalah “data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder berasal dari sumber buku, dokumentasi resmi

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 213 .

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 308.

sekolah, dan lainnya”.⁶ Data sekunder ini dapat diperoleh dari dokumen-dokumen di MI Miftahus Shibyan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan menurut Sukandarrumudi adalah “semua informasi baik berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak, dan peristiwa gejala yang terjadi. Sumber data yang bersifat kualitatif di dalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif atau hanya menduga-duga sesuai dengan keinginan peliti.”⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi melalui pihak terkait dengan pembahasan penelitian ini yaitu implementasi penggunaan *whatsapp* sebagai media pembelajaran di masa pandemi pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VI di MI Miftahus Shibyan Putih Gampengrejo Kediri. Sumber data ini dapat diperoleh dari kepala sekolah, guru, orang tua siswa dan siswa untuk memperoleh berita/informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.

3. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah cara penelitian dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Sutrisno Hadi mengungkapkan bahwa “observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara

⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

⁷ Sukandarrumudi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta, AR-Ruzz Media, 2014), 165.

sistematis terhadap fenomena yang diteliti”.⁸ Observasi yang akan dilakukan penulis yaitu, pengamatan terhadap objek penelitian yang berkaitan dengan fenomena dan gejala yang ada dilapangan, dengan cara mengajukan pertanyaan penelitian, mendengarkan, mengamati, serta membuat catatan untuk penelitian.

Dapat dipahami bahwa metode observasi sangatlah penting dalam penelitian kualitatif. Dengan berobservasi dapat mempercayai sesuatu yang sebenarnya terjadi. Pedoman observasi bertujuan untuk memperoleh data tentang implementasi penggunaan *whatsapp* sebagai media pembelajaran di masa pandemi pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VI di MI Miftahus Shibyan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pertanyaan- pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang- orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal- hal yang dipandang perlu.⁹ Menurut Imam Suprayogo “wawancara adalah percakapan langsung antara dua orang atau lebih. Percakapan dengan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait fokus penelitian yang sedang diteliti”.¹⁰ Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi- informasi atau keterangan- keterangan. Data yang dikumpulkan

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Andi, 2000), 138.

⁹ Rochiati Wiraatmaja, *Metode Pendidikan Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 117.

¹⁰ Imam Suprayogo dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab.¹¹ Wawancara dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, dengan narasumber guru Akidah Akhlak, siswa- siswi kelas VI, orang tua siswa dan kepala sekolah MI Miftahus Shibyan .

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen baik dokumen tertulis, gambar ataupun elektronik.¹² Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara, dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, dimana menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Agar lebih memperjelas dari mana informasi itu didapatkan, peneliti mengabdikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian.

Dalam melaksanakan metode ini peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan, catatan, foto- foto dan lain- lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, luas dan letak sekolah, struktur kepengurusan, sarana prasarana, dan lain sebagainya.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk mengingatkan tentang

¹¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), 63.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 35.

pemahaman tentang obyek dan penyajian sebagai penemuan bagi orang lain. Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid. Maka dalam penelitian kualitatif ini analisis data menggunakan cara:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian dan menyederhanakan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih masalah yang penting, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data yang selanjutnya perlu dilakukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif.

3. Pengambilan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkannya dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk pelaksanaan untuk mengelola data tentang Implementasi Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Di MI Miftahus Shibyan Putih Gampengrejo Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data merupakan “pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak”.¹³

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk melakukan pengecekan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Pengamatan yang Tekun

Ketekunan pengamatan yang dimaksud disini adalah menemukan ciri-ciri dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Adapun ketekunan dalam pengamatan yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengadakan dan melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan oleh guru untuk mengetahui bagaimana implementasi penggunaan *whatsapp* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VI di MI Miftahus Shibyan.
- b. Menelaahnya dengan sangat rinci sampai pada titik pemeriksaan tahap awal sampai dengan tahap akhir.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. pada tahap triangulasi peneliti lebih memfokuskan dalam menggunakan triangulasi sumber, hal ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data. adapun kegiatan yang dapat

¹³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996), 105.

dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber terkait.¹⁴

Pada tahap ini menguji keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari informan dan subyek dan wawancara. Apabila terjadi perbedaan, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang diperoleh valid.

G. Tahap - tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Meleong, tahap- tahap penelitian ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap akhir penelitian. Adapun tahap-tahap yang dimaksud peneliti pada tahap ini adalah menyusun proposal penelitian di IAIN Kediri.

a. Tahap Pra Lapangan

1. Menentukan lapangan penelitian dengan pertimbangan bahwa MI Miftahus Shibyan Putih Gampengrejo Kediri adalah sekolah yang menggunakan aplikasi *whatsapp* di masa pandemi pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VI dalam proses pembelajaran.
2. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan judul yang akan digunakan dalam penelitian.
3. Menyusun proposal penelitian. Proposal ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

1. Pengumpulan Data

¹⁴ Sugiyono, *Metode.....* , 127.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai aspek pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

2. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumen di identifikasikan agar mudah peneliti dalam menganalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Tahap Akhir Penelitian

1. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
2. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3. Membuat laporan penelitian.¹⁵

¹⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 127.